

**PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN
ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA	:	SRI YULIANTI SA
N P M	:	1805170041
PROGRAM STUDI	:	AKUNTANSI
KONSENTRASI	:	PERPAJAKAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 02 September 2022, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : SRI YULIANTI SA
N P M : 1805170041
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH
TERADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN
ACEH TAMIANG

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Dr. SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si.)

Penguji II

(UMI KALSUM, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(YUSNENI AFRITA NASUTION, SE, M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : SRI YULIANTI SA

N.P.M : 1805170041

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN

Judul Skripsi : PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI
DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
DI KABUPATEN ACEH TAMIANG

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2022

Pembimbing Skripsi

(YUSNENI AFRITA NASUTION, SE.,M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Yulianti SA
NPM : 1805170041
Dosen Pembimbing : Yusneni Afrita Nasution, SE.,M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Aceh Tamiang

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	1. Memperbaiki latar Belakang 2. Merubah Tabel 1.1 dan Tabel 1.2	7/7-2022	
Bab 2	Ok	7/7-2022	
Bab 3	1. Merubah Jadwal penelitian 2. Merapikan Uji Asumsi klasik 3. Memperbaiki Rumus Analisis Regresi Berganda	7/7-2022	
Bab 4	1. Merubah Tabel Statistik Deskriptif 2. Memperbaiki Analisis Data	7/7-2022	
Bab 5	Ok	7/7-2022	
Daftar Pustaka	Ok	7/7-2022	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Skripsi	9/8-2022	

Medan, 2022

Diketahui oleh:
Dosen Pembimbing

(Yusneni Afrita Nasution, SE.,M.Si)

Disetujui oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Sri Yulianti SA
NPM : 1805170041
Konsentrasi : Perpajakan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)
Perguruan Tinggi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing “ dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 2022

Pembuat Pernyataan



Sri Yulianti SA

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN ACEH TAMIANG

Sri Yulianti SA

Akuntansi

yulisri549@gmail.com

Permasalahan penelitian ini adalah Permasalahan yang dihadapi oleh Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Aceh Tamiang yaitu dalam Realisasi Pajak Daerah dan Realisasi Retribusi Daerah yang mengalami kenaikan akan tetapi tidak di ikuti dengan kenaikan Realisasi Pendapatan Asli daerah disetiap bulannya. Tujuan Penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2017-2021. Metode penelitian berisi tentang: Jenis Penelitian Kuantitatif , Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Populasi yang diteliti yaitu Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Aceh Tamiang sebanyak 5 tahun dari 2017-2021, Sehingga Sample yang di peroleh sebanyak 60 sample yang terdiri dari bulan Januari-Desember Tahun 2017-2021. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Observasi, dan Dokumentasi. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini adalah Statistic Deskriptif, Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedasitas, Analisi Regresi Berganda yang terdiri dari. Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F), Uji Koefisien Determinasi (R^2). Temuan penelitian Dari hasil penelitian ini 1. Ada Pengaruh Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah, 2. Ada Pengaruh Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah, 3. Ada Pengaruh Signifikan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Kata Kunci : Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Pendapatan Asli Daerah

ABSTRACT

THE EFFECT OF REGIONAL TAXES AND REGIONAL RETRIBUTIONS ON REGIONAL ORIGINAL INCOME IN ACEH TAMANG REGENCY

Sri Yulianti SA

Akuntansi

yulisri549@gmail.com

The problem of this research is the problem faced by the Aceh Tamang Regional Financial Management Agency, namely in the Realization of Regional Taxes and the Realization of Regional Levies which have increased but are not followed by an increase in the Realization of Regional Original Income every month. The purpose of this study is to determine the effect of regional taxes and Regional Retribution for Regional Original Income in Aceh Tamang Regency in 2017-2021. The research method contains: Types of Quantitative Research, The sampling technique in this study is the population studied, namely the Aceh Tamang Regional Financial Management Agency for 5 years from 2017-2021, so that the sample obtained is 60 samples consisting of January-December 2017-2021. Data collection techniques in this study are Observation, and Documentation. The data analysis technique in this study is descriptive statistics, classical assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, multiple regression analysis consisting of. Partial Test (t Test), Simultaneous Test (F Test), Coefficient of Determination Test (R^2). Research findings From the results of this study 1. There is an effect of local taxes on local revenue, 2. there is an effect of regional levies on regional original income, 3. there is a significant effect of regional taxes and regional levies on regional original income.

Keywords: Regional Taxes, Regional Levies, and Regional Original Income

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga Laporan Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul “***Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Aceh Tamiang***”. Shalawat besertakan salam tidak lupa kita sampaikan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajarkan kita dari alam kebodohan menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Teristimewa untuk Kedua Orang Tua tercinta, Ayahanda Drs. Syuibun Anwar dan Ibunda Sri Astuti yang telah mendidik dan memberikan motivasi baik moral maupun materil dan semangat serta doa sehingga Penulis mampu menyelesaikan penelitian ini .Penulis juga berterima kasih atas doa restu yang mereka berikan, semoga penulis berhasil dan dapat mewujudkan impian serta cita-cita yang membahagiakan mereka.

Adapun maksud dari penelitian ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini tepat pada waktunya. Oleh karena itu, Penulis ingin mengucapkan ribuan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri, SE., M.M, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, SE., M.Si., Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Yusneni Afrita Nasution, SE., M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu memberikan masukan dan juga motivasi dalam menyelesaikan Laporan Skripsi ini menjadi lebih baik dan sempurna dalam penyusunannya.
8. Ibu **Yusriati, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Aceh Tamiang serta **Three Eka Indra Bakti, S.E** selaku Sekretaris Badan Pengelolaan Keuangan Aceh Tamiang. Dan seluruh pegawai Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Aceh Tamiang Terutama Kepada Ibu **Lia Agustina, S.E., M.Si** yang berperan penting dalam memberikan pengarahan Kepada Penulis selama melaksanakan Laporan Penelitian ini. Dan juga kepada

Ibu **Rica Adrian, S.E., M.Si.** yang sangat membantu, memberikan masukan Motivasi.

9. Dan Kepada **Wahyuni, Devy Permata Sari, Putri Mazarina Maizan, Intan Khairani, Rahma Hidayah, Muhammad Fajar Harahap, Muhammad Ihza Alhafiz, S.T** dan teman-teman penulis yang ada di group bestie penghibur dukalara yang telah memberikan semangat untuk penulis serta kebahagiaan dan kenyamanan selama penulis melakukan penulisan Laporan Skripsi.

Penulis berharap laporan akhir skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan juga penulis. Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak yang perlu diperbaiki atas kesalahan serta kekurangan dalam penyusunan laporan skripsi ini. Maka dari itu penulis sebagai penyusun laporan skripsi ini memohon kritik, saran dan pesan dari semua pembaca laporan skripsi ini terutama kepada dosen pembimbing laporan skripsi yang selalu memberikan arahan serta saran kepada penulis.

Wassalamu'alaikum Wr. WB

Medan, Agustus 2022
Penulis

Sri Yulianti SA
NPM : 1805170041

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang	1
1. 2 Identifikasi Masalah	10
1. 3 Rumusan Masalah	10
1. 4 Tujuan Penelitian.....	11
1. 5 Manfaat Penelitian.....	11
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	13
2. 1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Pajak Daerah	13
2.1.1.1 Jenis-Jenis dan Objek Pajak.....	14
2.1.1.2 Tarif Pajak	15
2.1.1.3 Tata Cara Pemungutan Pajak.....	18
2.1.1.4 Daluwarsa Penagihan Pajak.....	18
2.1.2 Retribusi Daerah	18
2.1.2.1 Objek Retribusi Daerah.....	19
2.1.2.2 Subjek Retribusi Daerah	21
2.1.2.3 Prinsip dan Sasaran Penerapan Tarif Retribusi.....	22
2.1.2.4 Tata Cara Pemungutan Retribusi	22
2.1.2.5 Pemanfaatan Retribusi	23
2.1.2.6 Daluwarsa Penagihan Retribusi	23
2.1.3 Pendapatan Asli Daerah (PAD)	23
2.1.3.1 Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah	24
2. 2 Penelitian Terdahulu.....	26
2. 3 Kerangka Konseptual	27
2. 4 Hipotesis	27

BAB 3 METODELOGI PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Definisi Operasional.....	28
3.3 Tempat dan Waktu Peneltian	29
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	30
3.4.1 Populasi Penelitian.....	30
3.4.2 Sampel Penelitian	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Teknik Analisis Data	32
3.6.1 Statistik Deskriptif	32
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	32
3.6.3 Analisis Regresi Berganda.....	34
BAB 4 HASIL PENELITIAN	37
4.1 Statistik Deskriptif.....	37
4.2 Analisis Data	37
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	37
4.2.2 Pengujian Hipotesis	41
4.2.3 Pembahasan	46
BAB 5 PENUTUP.....	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Perbandingan Realisasi Pajak Daerah dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2017- 2021.....	6
Tabel 1.2	Data Perbandingan Realisasi Retribusi Daerah dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2017- 2021	8
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian.....	30
Tabel 4.1	Desriptive Statistics.....	37
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolinearitas	39
Tabel 4.3	Uji Autokorelasi.....	40
Tabel 4.4	Regresi Linier Berganda	41
Tabel 4.5	Uji t	43
Tabel 4.6	Uji F	44
Tabel 4.7	Uji Determinasi	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1	Grafik P-plot.....	38
Gambar 4.2	Histogram	39
Gambar 4.3	Scater Plot	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Realisasi Anggaran 2017-2021
Lampiran 2	Hasil Pengolahan SPSS
Lampiran 3	Surat Permohonan Judul Penelitian.....
Lampiran 4	Surat Persetujuan Judul Penelitian
Lampiran 5	Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 6	Surat Penetapan Dosen Pembimbing
Lampiran 7	Surat Izin Riset Terdahulu Dari Kampus
Lampiran 8	Surat Izin Riset Terdahulu Dari Kantor BPKD
Lampiran 9	Berita Acara Bimbingan Proposal
Lampiran 10	Berita Acara Seminar Program Studi Akuntansi
Lampiran 11	Surat Pengesahan Proposal
Lampiran 12	Surat Menyelesaikan Riset Dari Kampus.....
Lampiran 13	Daftar Riwayat Hidup.....
Lampiran 14	Surat Pernyaaan Penelitian/Skripsi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang dan mampu bertahan terhadap berbagai guncangan globalisasi dunia. Banyak faktor yang mendukung ataupun menyongkong kemajuan Indonesia, salah satunya adalah pajak. Peranan pajak bagi Indonesia sangat berpengaruh besar dalam penerimaan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) setiap tahunnya dikarenakan pajak adalah salah satu pendapatan utama untuk membiayai segala macam kebutuhan khususnya pembangunan sarana dan prasarana untuk kepentingan masyarakat umum. Pajak sangatlah berperan penting untuk menjaga akan stabilnya negara seperti kesejahteraan bagi warga negaranya karena terdapat proses timbal balik antar pemerintah sebagai dinamisator dan stabilitator untuk mewajibkan pajak kepada setiap warga negaranya untuk memajukan kesejahteraan dan kemakmuran bangsa. (Dahrani, 2021)

Dalam era otonomi daerah saat ini, daerah diberikan kewenangan yang lebih besar untuk mengurus dan mengatur rumah tangganya sendiri. Tujuan dari otonomi daerah yaitu untuk mendekatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat, dan memudahkan masyarakat untuk mengetahui penggunaan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan penerimaan yang diperoleh dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan

peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku. Dimana pendapatan asli daerah meliputi pajak daerah dan retribusi daerah.

Menurut Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 “PAD dipisahkan menjadi empat jenis pendapatan, yaitu : pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, dan hasil pengelolaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah”.

Optimalisasi penerimaan daerah ini sangat penting bagi daerah dalam rangka menunjang pembiayaan pembangunan secara mandiri dan berkelanjutan. Sumber penerimaan daerah yang dapat menjamin keberlangsungan pembangunan di daerah dapat diwujudkan dalam bentuk Pendapatan Asli Daerah (PAD), dimana komponen utamanya adalah penerimaan dari komponen pajak daerah dan retribusi daerah (Hafsah, 2021)

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 dalam (Wahyudi, 2018) Pajak Daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak daerah terbagi atas 2 (dua) kelompok, yaitu: pajak provinsi dan pajak kabupaten/kota. Pajak kabupaten/kota memiliki kontribusi yang cukup besar bagi pembangunan di tiap daerah di Indonesia.

Pajak Daerah memiliki kontribusi yang sangat penting dalam membiayai pemerintahan dan dalam pembangunan daerah. Pajak daerah bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan penerimaan pendapatan asli daerah dan juga untuk mendorong lajunya pertumbuhan ekonomi daerah.

Menurut (Mardiasmo, 2016) dalam (Alfarizy, 2020) “Pajak Daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah”

Menurut (Siahaan, 2013) dalam (Abdullah, 2016) Pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh daerah kepada orang pribadi atau badan tanpa imbalan langsung yang seimbang, tidak dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlakuyang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah.

Selain dari Pajak Daerah Pendapatan Asli Daerah juga di dapatkan dari Retribusi Daerah dan dipungut atas balas jasa sehingga pembayarannya dapat dilakukan berulang kali. Menurut Undang-Undang nomor 28 tahun 2009 menjelaskan Retribusi Daerah merupakan salah satu sumber Pendapatan Daerah yang penting guna membiayai pelaksanaan pemerintah daerah.

Retribusi Daerah adalah “Pungutan daerah yang pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang diberikan atau disediakan sebagai imbalan atas pemanfaatan yang diperoleh secara langsung oleh seseorang atau badan. Pungutan retribusi tersebut dipengaruhi oleh fasilitas atau jasa pelayanan yang disediakan pemerintah daerah bagi badan atau perorangan.” (Stevanus J. Gomies & Victor Pattiasina, 2011)

Kementerian Keuangan melaporkan anggaran/pagu Pendapatan Daerah sebesar Rp1.155.600,89 Miliar pada tahun 2021. Realisasi Pendapatan Daerah ini mencapai 94.10% (Rp1.087.442,09 Miliar) dari target yang ditetapkan dalam

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021. Dan melaporkan anggaran/pagu Pajak Daerah sebesar Rp310.168,14 Miliar pada tahun 2021, realisasi Pajak Daerah mencapai 92.01% (Rp285.391,24 Miliar). Sedangkan anggaran/pagu Retribusi Daerah sebesar Rp11.975,51 Miliar pada tahun 2021, Realisasi Retribusi Daerah Mencapai 64.97% (Rp7.780,51 Miliar).

(Sumber: Data APBD Murni Tahun 2021)

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Berdasarkan Undang-undang nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah yang kemudian direvisi menjadi Undang-undang nomor 32 tahun 2004 dan Undang-undang nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah yang menyatakan bahwa sumber Pendapatan Daerah terdiri dari : 1. Pendapatan asli daerah, yaitu; (a) Hasil pajak daerah (b) Hasil retribusi daerah (c) Hasil perusahaan milik daerah, 2. Pinjaman daerah 3. Lain-lain pendapatan daerah yang sah.(Sinambela, 2014)

Salah satu sumber pendapatan asli dari suatu daerah berasal dari pajak daerahnya. Oleh karena itu, maka dugaan yang dapat dimunculkan yaitu pajak daerah memiliki pengaruh terhadap PAD, dimana memiliki arah hubungan yang positif atau berbanding lurus. Dengan kata lain, Menurut (Halim, 2004) semakin tinggi pajak daerah di suatu wilayah, maka akan semakin tinggi pula PAD wilayah tersebut. Sebaliknya, semakin rendah pajak daerah di suatu wilayah, maka semakin rendah pula PAD wilayah tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dimana pajak daerah berpengaruh terhadap PAD. Begitu pula

pada penelitian Penelitian (Mariyanto, 2017) menyimpulkan bahwa pajak daerah berpengaruh terhadap PAD. (Ridho Nugroho & Kurnia, 2018) juga menyimpulkan hal yang serupa, bahwa pajak daerah berpengaruh terhadap PAD. (Rizqy Ramadhan, 2019) yang menyatakan bahwa pajak daerah berpengaruh terhadap PAD.

Retribusi daerah merupakan salah satu komponen yang berkontribusi terhadap PAD suatu daerah. Dengan demikian, dapat diambil dugaan sementara bahwa retribusi daerah berpengaruh terhadap PAD secara positif. Menurut (Halim, 2004), retribusi daerah yang semakin tinggi di suatu wilayah, akan mengakibatkan semakin tinggi pula PAD wilayah tersebut. Sebaliknya, semakin rendah retribusi daerah di suatu wilayah, maka semakin rendah pula PAD wilayah tersebut. Penelitian (Mariyanto, 2017) menyimpulkan bahwa retribusi daerah berpengaruh terhadap PAD. (Ridho Nugroho & Kurnia, 2018) dalam penelitiannya juga menyimpulkan bahwa retribusi daerah berpengaruh terhadap PAD. Hal yang sama juga berlaku pada penelitian, (Rizqy Ramadhan, 2019) dimana retribusi daerah berpengaruh terhadap PAD.

Permasalahan yang dihadapi oleh Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Aceh Tamiang yaitu dalam Realisasi Pajak Daerah dan Realisasi Retribusi Daerah yang mengalami kenaikan akan tetapi tidak diikuti dengan kenaikan Realisasi Pendapatan Asli daerah disetiap bulannya. Berikut Data Perbandingan Realisasi Pajak Daerah, Realisasi Retribusi Daerah dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2017-2021.

Tabel 1. 1
Data Perbandingan Realisasi Pajak Daerah dan Realisasi Pendapatan Asli
Daerah di Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2017-2021

Tahun	Bulan	Realisasi Pajak Daerah	Realisasi Pendapatan Asli Daerah
2017	April	712.384.236,00	6.462.394.113,30
	Juni	784.462.513,28	6.312.231.706,59
	Agustus	1.582.023.333,00	6.334.611.115,14
	September	963.657.465,00	8.341.114.018,20
	Oktober	979.855.098,00	2.310.662.069,77
	Desember	1.676.809.056,00	2.580.120.597,07
2018	Januari	770.398.648,00	7.457.789.278,69
	Februari	716.485.394,00	29.004.578.615,48
	Maret	970.025.672,00	8.660.453.258,66
	Oktober	1.058.453.917,00	15.961.283.372,34
	Desember	1.651.185.753,00	7.505.704.947,96
2019	Januari	1.001.747.733,00	1.773.819.599,07
	Februari	749.716.770,00	14.048.034.560,57
	Maret	929.883.644,45	7.934.915.947,13
	Juni	832.050.311,00	4.120.896.875,40
	September	1.452.316.349,00	4.864.824.630,68
	Oktober	1.012.436.554,00	9.205.424.165,09
	Desember	1.913.619.055,00	5.282.124.143,26
2020	Januari	1.693.830.171,00	4.576.766.707,95
	Februari	842.839.805,00	13.006.208.478,14
	Maret	850.173.064,25	8.134.921.715,59
	Juli	997.817.808,00	13.160.379.183,80
2021	Februari	749.817.808,00	4.888.175.605,04
	Maret	952.139.600,00	2.897.421.287,42
	April	908.492.222,00	10.418.560.821,45
	Mei	1.014.274.439,00	2.860.299.238,90
	Juli	1.070.969.804,00	6.740.485.001,50
	September	3.443.146.329,00	5.474.196.311,97
	Oktober	1.626.720.620,00	10.951.374.215,02

Sumber : Bidang Pendapatan (BPKD Kabupaten Aceh Tamiang)

Berdasarkan tabel diatas, Perbandingan Realisasi Pajak Daerah dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Aceh Tamiang dapat dilihat pada tahun 2017 di bulan April, Juni, Agustus, Oktober, Desember realisasi pajak daerah mengalami kenaikan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami penurunan. Di bulan September realisasi pajak daerah mengalami penurunan,

sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami kenaikan. Pada tahun 2018 bulan Januari, Februari, dan Oktober realisasi pajak daerah mengalami penurunan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami kenaikan. Di bulan Maret dan Desember realisasi pajak daerah mengalami kenaikan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami penurunan. Pada tahun 2019 di bulan Januari, Februari, Juni, dan Oktober realisasi pajak daerah mengalami penurunan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami kenaikan. Di bulan Maret, September dan Desember realisasi pajak daerah mengalami kenaikan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami penurunan. Pada Tahun 2020 di Bulan Januari, Februari, dan Juli realisasi pajak daerah mengalami penurunan. Di bulan Maret realisasi pajak daerah mengalami kenaikan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami penurunan. Pada Tahun 2021 di bulan Februari, April, dan Oktober realisasi pajak daerah mengalami penurunan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami kenaikan. Di bulan Maret, Mei, Juli, dan September realisasi pajak daerah mengalami kenaikan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami penurunan.

Tabel 1. 2
Data Perbandingan Realisasi Retribusi Daerah dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2017-2021

Tahun	Bulan	Realisasi Retribusi Daerah	Realisasi Pendapatan Asli Daerah
2017	Agustus	981.862.288,00	6.334.611.115,14
	September	801.003.800,00	8.341.114.018,20
	Oktober	979.855.098,00	2.310.662.069,77
2018	Januari	345.461.115,00	7.457.789.278,69
	Desember	451.865.594,00	7.505.704.947,96
2019	Januari	360.782.905,00	1.773.819.599,07
	Februari	337.533.525,00	337.533.525,00
	Maret	324.212.860,00	7.934.915.947,13
	September	494.951.743,00	4.864.824.630,68
	Oktober	355.696.625,00	9.205.424.165,09
	November	293.984.000,00	19.931.175.965,85
	Desember	378.598.092,00	5.282.124.143,26
2020	Februari	202.668.238,00	13.006.208.478,14
	Maret	243.406.575,00	8.134.921.715,59
	Apri	199.782.938,00	16.276.835.298,12
	Oktober	204.004.693,00	9.087.524.333,37
2021	Maret	332.511.747,50	2.897.421.287,42
	April	231.548.495,00	10.418.560.821,45
	September	338.508.873,25	5.474.196.311,97
	Oktober	274.978.411,50	10.951.374.215,02
	November	537.143.091,50	6.112.273.385,85
	Desember	529.636.102,50	38.385.466.017,14

Sumber : Bidang Pendapatan (BPKD Kabupaten Aceh Tamiang)

Berdasarkan tabel diatas, Perbandingan Realisasi Reribusi Daerah dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Aceh Tamiang dapat dilihat Pada tahun 2017 di bulan Agustus, dan Oktober realisasi retribusi daerah mengalami kenaikan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami penurunan. Di bulan September realisasi retribusi daerah mengalami penurunan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami kenaikan. Pada tahun 2018 di bulan Januari realisasi retribusi daerah mengalami penurunan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami kenaikan. Di bulan Desember realisasi

retribusi daerah mengalami kenaikan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami penurunan. Pada tahun 2019 di bulan Januari, Februari, Maret, November realisasi retribusi daerah mengalami penurunan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami kenaikan. Di bulan Semtember dan Desember realisasi retribusi daerah mengalami kenaikan , sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami penurunan. Pada tahun 2020 di bulan Februari , dan April realisasi retribusi daerah mengalami penurunan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami kenaikan. Di bulan Maret dan Oktober realisasi retribusi daerah mengalami kenaikan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami penurunan. Pada Tahun 2021 Maret, September dan November realisasi retribusi daerah mengalami kenaikan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami penurunan. Di bulan April, Oktober, dan Desember realisasi retribusi daerah mengalami penurunan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami kenaikan.

Pajak Daerah dan Retribusi Daerah mempunyai peranan dan kontribusi paling besar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD, dimana pengelolaannya diserahkan kepada daerah itu sendiri dan dalam menyelenggarakan pembangunan di daerahnya, faktor sumber pendapatan pajak daerah dan retribusi daerah sangat menentukan terlaksananya pembangunan itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa Pajak Daerah dan Retribusi Daerah harusnya memiliki potensi yang besar sebagai sumber pendapatan daerah. Tetapi nyatanya, pencapaian realisasi pajak daerah dan retribusi daerah tidak diikuti dengan kenaikan/penurunan dari pendapatan asli daerah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis akan mengangkat judul ***“Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Aceh Tamiang”***.

1. 2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kenaikan Pajak Daerah tidak diikuti dengan kenaikan Pendapatan Asli Daerah (PAD)
2. Kenaikan Retribusi Daerah tidak diikuti dengan kenaikan Pendapatan Asli Daerah (PAD)
3. Kenaikan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah secara bersama-sama tidak diikuti dengan kenaikan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

1. 3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Terdapat Pengaruh Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2017-2021?
2. Apakah Terdapat Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2017-2021?
3. Apakah Terdapat Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Secara Bersama-Sama Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2017-2021?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2017-2021.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2017-2021.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Secara Bersama-sama Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2017-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai bahan pembelajaran untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh pendapatan pajak daerah, retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah

2. Bagi BPKD Aceh Tamiang

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan informasi berupa bukti empiris mengenai pengaruh pajak daerah, retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Aceh Tamiang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis serta menambah pengetahuan dan bukti empiris tentang pengaruh pajak daerah, retribusi daerah terhadap pendapatan daerah.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2. 1 Landasan Teori

Akuntansi Perpajakan

Akuntansi Perpajakan (Waluyo, 2010) dalam bukunya, mengemukakan Akuntansi pajak (tax accounting), menjelaskan bahwa dalam menetapkan besarnya pajak terutang tetap mendasarkan laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan, mengingat dalam ketentuan perundang-undangan perpajakan terdapat aturan-aturan khusus yang berkaitan dengan akuntansi, yaitu masalah konsep transaksi dan peristiwa keuangan, metode pengukurannya, serta pelaporannya yang ditetapkan dengan undang-undang. Dengan demikian akuntansi pajak adalah akuntansi yang berkaitan dengan perhitungan perpajakan dan mengacu pada peraturan dan perundangundangan perpajakan beserta aturan pelaksanaannya.

2.1.1 Pajak Daerah

Menurut Soemitro (2008,hal 70) dalam (Hanum, 2010) “Pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan Pembangunan Daerah.

Berdasarkan UU Nomor 34 Tahun 2000 tentang perubahan atas UU Nomor Tahun 1997 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam (Rizqy Ramadhan, 2019) yang dimaksud dengan pajak daerah adalah “ Iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi dan badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah.”

2.1.1.1 Jenis-Jenis dan Objek Pajak

Menurut (Mardiasmo, 2016) Menjelaskan Jenis Pajak Daerah dibagi menjadi 2 bagian, yaitu :

1. Pajak Provinsi, terdiri dari :

- a. Pajak Kendaraan Bermotor
- b. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor
- c. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor
- d. Pajak Air Permukaan
- e. Pajak Pokok

2. Pajak Kabupaten / Kota, terdiri dari :

- a. Pajak Hotel
- b. Pajak Restoran
- c. Pajak Hiburan
- d. Pajak Reklame

- e. Pajak Penerangan Jalan
- f. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan
- g. Pajak Parkir
- h. Pajak Air Tanah
- i. Pajak Sarang Burung Walet
- j. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan
- k. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan

2.1.1.2 Tarif Pajak

Tarif untuk setiap jenis pajak ditetapkan adalah sebesar :

1. Berdasarkan Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (BPHTB) Tarif Pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (bphtb) ditetapkan sebesar 4% (empat persen).
2. Berdasarkan Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 10 Tahun 2010 Tentang Pajak Air Tanah Tarif Pajak Air Tanah ditetapkan sebesar 20% (dua puluh persen).
3. Berdasarkan Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 7 Tahun 2011 Tentang Pajak Hiburan.
Tarif pajak ditetapkan sebagai berikut :
 - a. Tontonan film dikenakan pajak sebesar 10% (sepuluh persen)
 - b. Pagelaran kesenian, musik, tari modern dan/atau busana dikenakan pajak sebesar 5% (lima persen).
 - c. Pasar malam, pameran dikenakan pajak sebesar 10% (sepuluh persen).

- d. Sirkus, akrobat, dan sulap dikenakan pajak sebesar 10% (sepuluh persen).
 - e. Permainan golf, bilyar dan futsal dikenakan pajak sebesar 15% (lima belas persen).
 - f. Besarnya pembayaran setiap permainan pacuan kuda, kendaraan bermotor, dikenakan pajak sebesar 5% (lima persen).
 - g. Permainan ketangkasan dewasa dikenakan pajak sebesar 5% (lima persen)
 - h. Panti pijat, mandi uap/spa dan pusat kebugaran (fitness centre) dikenakan pajak sebesar 15% (lima belas persen).
 - i. Pelayanan pertandingan/kontes olah raga dikenakan pajak sebesar 10% (sepuluh persen).
 - j. Game zone, time zone, dan sejenisnya dikenakan pajak sebesar 15% (lima belas persen).
4. Berdasarkan Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Pajak Hotel Tarif Pajak ditetapkan 10%(sepuluh persen).
 5. Berdasarkan Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Pajak Parkir Tarif Pajak ditetapkan sebesar 20 % (dua puluh persen).
 6. Berdasarkan Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 9 Tahun 2011 Tentang Pajak Penerangan Jalan Tarif Pajak penerangan jalan ditetapkan sebagai berikut :

- a. Penggunaan Tenaga Listrik dari sumber lain bukan untuk industri, pertambangan minyak bumi dan gas alam ditetapkan sebesar 8% (delapan persen).
 - b. Penggunaan Tenaga Listrik dari sumber lain untuk industri, pertambangan minyak bumi dan gas alam ditetapkan sebesar 3 % (tiga persen).
 - c. Penggunaan Tenaga Listrik yang dihasilkan sendiri ditetapkan sebesar 1,5 % (satu koma lima persen).
7. Berdasarkan Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 8 Tahun 2011 Tentang Pajak Reklame Tarif Pajak reklame sebesar 25% (dua puluh lima persen).
8. Berdasarkan Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Pajak Restoran Tarif Pajak Restoran ditetapkan sebesar 10% (sepuluh persen).
9. Berdasarkan Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 3 Tahun 2010 Tentang Pajak Sarang Burung Walet Tarif Pajak sarang burung walet ditetapkan sebesar 10% (sepuluh persen).
10. Berdasarkan Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Tarif Pajak ditetapkan sebesar 0,1% (nol koma satu persen) untuk njop sampai dengan Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah). tarif pajak ditetapkan sebesar 0,2% (nol koma dua persen) untuk njop di atas Rp.1.000.000.000,- (satu milyar rupiah).

2.1.1.3 Tata Cara Pemungutan Pajak

Menurut Mardiasmo (Mardiasmo, 2016) menjelaskan pemungutan pajak dilarang diborongkan. Setiap pajak wajib membayar pajak yang terutang berdasarkan surat ketetapan pajak atau dibayar sendiri oleh wajib pajak berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan. Wajib pajak yang memenuhi kewajiban perpajakan berdasarkan penetapan kepala daerah dibayar dengan menggunakan surat ketetapan pajak daerah (SKPD) atau dokumen lain yang dipersamakan berupa karcis dan nota perhitungan. Wajib pajak yang memenuhi kewajiban perpajakan sendiri dibayar dengan menggunakan surat pemberitahuan pajak daerah (SPTPD), surat ketetapan pajak daerah kurang bayar (SKPDKB), dan surat ketetapan pajak daerah kurang bayar (SKPDKB), dan surat ketetapan pajak daerah kurang bayar tambahan (SKPDKBT).

2.1.1.4 Daluwarsa Penagihan Pajak

Berdasarkan Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 10 Tahun 2010 Pasal 28 Tentang Kedaluwarsa Penagihan menjelaskan bahwa “Hak untuk melakukan penagihan pajak menjadi daluwarsa setelah melampaui waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak saat terutangnya pajak, kecuali apabila wajib pajak melakukan tindak pidana di bidang perpajakan daerah”.

2.1.2 Retribusi Daerah

Retribusi Daerah adalah “Pungutan daerah yang pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang diberikan atau disediakan sebagai imbalan atas pemanfaatan yang diperoleh secara langsung oleh seseorang atau badan.

Pungutan retribusi tersebut dipengaruhi oleh fasilitas atau jasa pelayanan yang disediakan pemerintah daerah bagi badan atau perorangan” (Stevanus J. Gomies & Victor Pattiasina, 2011)

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah dalam (Ridho Nugroho & Kurnia, 2018) dijelaskan yang dimaksud dengan retribusi daerah adalah “Pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan”

2.1.2.2 Objek Retribusi Daerah

Pemungutan retribusi dilakukan terhadap objek retribusi, yaitu :

1. Retribusi Jasa Umum

Objek retribusi jasa umum adalah pelayanan yang disediakan atau diberikan pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umumserta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan. Jenis retribusi jasa umum adalah :

- a. Retribusi Pelayanan Kesehatan
- b. Retribusi Pelayanan Persampahan / Kebersihan
- c. Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil
- d. Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat
- e. Retribusi Pelayanan Parkir Ditepi Jalan Umum
- f. Retribusi Pelayanan Pasar
- g. Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor

- h. Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran
- i. Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta
- j. Retribusi Penyediaan dan / atau Penyedotan kasus
- k. Retribusi Pengelolaan Limbah Cair
- l. Retribusi Pelayanan Tera-Tera Ulang
- m. Retribusi Pelayanan Pendidikan
- n. Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi

Jenis Retribusi umum dimaksud dapat juga tidak dipungut bila ternyata potensi penerimanya kecil atau atas kebijakan nasional/daerah untuk membelikan pelayanan secara cuma-cuma.

2. Retribusi Jasa Usaha

Objek retribusi jasa usaha adalah pelayanan yang disediakan oleh pemerintah daerah dengan menganut prinsip komersial meliputi :

1. Pelayanan dengan menggunakan atau memanfaatkan kekayaan daerah yang belum dimanfaatkan secara optimal..
2. Pelayanan oleh pemerintah daerah sepanjang belum disediakan secara memadai oleh pihak swasta. Jenis-jenis retribusi jasa usaha adalah :
 - a. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
 - b. Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan
 - c. Retribusi Tempat Pelelangan
 - d. Retribusi Terminal
 - e. Retribusi Tempat Khusus Parkir
 - f. Retribusi Tempat Penginapan / Pesanggarahan / Villa
 - g. Retribusi Rumah Potong Hewan

- h. Retribusi Pelayanan Kepelabuhan
- i. Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga
- j. Retribusi Penyebrangan Di Air
- k. Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah

3. Retribusi Perizinan Tertentu

Objek retribusi perizinan tertentu adalah pelayanan perizinan tertentu oleh pemerintah daerah kepada orang pribadi atau badan yang dimaksudkan untuk pengaturan dan pengawasan atas kegiatan pemanfaatan ruang, penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana, sarana, atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan. Jenis retribusi perizinan tertentu adalah :

- a. Retribusi Izin Mendirikan Bangunan
- b. Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Berakohol
- c. Retribusi Izin Gangguan
- d. Retribusi Izin Usaha Perikanan

2.1.2.2 Subjek Retribusi Daerah

Subjek retribusi daerah adalah sebagai berikut :

- a. Retribusi Jasa Umum adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan menikmati pelayanan jasa umum yang bersangkutan.
- b. Retribusi Jasa Usaha adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan menikmati pelayanan jasa usaha yang bersangkutan.
- c. Retribusi Perizinan Tertentu adalah orang pribadi atau badan yang memperoleh dari pemerintah daerah.

2.1.2.3 Prinsip dan Sasaran Penerapan Tarif Retribusi

Prinsip dan sasaran penetapan tarif retribusi adalah sebagai berikut:

- a. Retribusi Jasa Umum, ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas peiayanan tersebut. Yang dimaksud dengan biaya disini meliputi biaya operasi dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal.
- b. Retribusi Jasa Usaha, didasarkan pada tujuan untuk memperoleh keuntungan yang layak, yaitu keuntungan yang diperoleh apabila peiayanan jasa usaha tersebut dilakukan secara efisien dan berorientasi pada harga pasar.
- c. Retribusi Perizinan Tertentu, didasarkan pada tujuan untuk menutup sebagian atau seluruh biaya penyelenggaraan pemberian izin yang bersangkutan. Yang dengan biaya penyelenggaraan pemberiaan izin disini meliputi penerbitan dokumen izin, pengawasan di lapangan, penegakan hukum, penatausahaan, dan biaya dampak negatif dari pemberian izin tertentu.

2.1.2.4 Tata Cara Pemungutan Retribusi

Menurut Mardiasmo (Mardiasmo, 2016) menjelaskan retribusi dipungut dengan menggunakan surat ketetapan retribusi daerah (SKRD) atau dokumen lain yang dipersamakan berupa karcis, kupon, dan kartu iangganan. Dalam hal wajib retribusi tertentu tidak membayar tepat pada waktunya atau kurang membayar, dikenakan sanksi administrasi berupa bunga sebesar 2% (dua persen) setiap bulan dari retribusi yang terutang

yang tidak atau kurang dibayar dan ditagih dengan menggunakan surat tagihan retribusi daerah (STRD). Penagihan retribusi terutang sebagaimana didahului dengan surat teguran.

2.1.2.5 Pemanfaatan Retribusi

Menurut Mardiasmo (Mardiasmo, 2016) Pemanfaatan dari penerimaan masing-masing jenis Retribusi diutamakan untuk mendanai kegiatan yang berkaitan langsung dengan penyelenggaraan pelayanan yang bersangkutan. Ketentuan mengenai alokasi pemanfaatan penerimaan retribusi ditetapkan dengan peraturan daerah.

2.1.2.6 Daluwarsa Penagihan Retribusi

Berdasarkan Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 31 Tahun 2011 Pasal 28 Tentang Kedaluwarsa Penagihan menjelaskan bahwa “Hak untuk melakukan penagihan retribusi menjadi daluwarsa setelah melampaui waktu 3 tahun terhitung sejak saat terutangnya retribusi, kecuali jika wajib retribusi melakukan tindak pidana di bidang retribusi”.

2.1.3 Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam (Leatemia, 2017) yang dimaksud dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah “Pendapatan yang diperoleh daerah, yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undang yang bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD sah”.

Menurut (Sudarmana & Sudiarta, 2020) Pendapatan Asli Daerah adalah “Penerimaan daerah dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah”.

2.1.3.1 Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah

Adapun sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah, yaitu :

- a. Pajak Daerah, Pajak daerah menurut Undang- Undang Nomor 34 tahun 2000 tentang perubahan Undang-undang nomor 18 tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, adalah iuran wajib yang dilakukan rakyat atau badan kepada daerah tanpa mendapat balas jasa langsung yang seimbang, dapat dipaksa berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, dan penerimaannya digunakan langsung untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah.
- b. Retribusi Daerah, Retribusi daerah menurut Undang-Undang nomor 34 tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah adalah, pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang atau badan.
- c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Aset dibentuk dan didirikan oleh pemerintah daerah berdasarkan undang-undang dan peraturan daerah dengan tujuan dan sasaran yang jelas yaitu sebagai alat pengembangan usaha daerah sekaligus merupakan sala satu sumber pendapatan pemerintah daerah.

- d. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah meliputi hasil penjualan barang milik daerah, jasa giro, pendapatan bunga dan keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing.

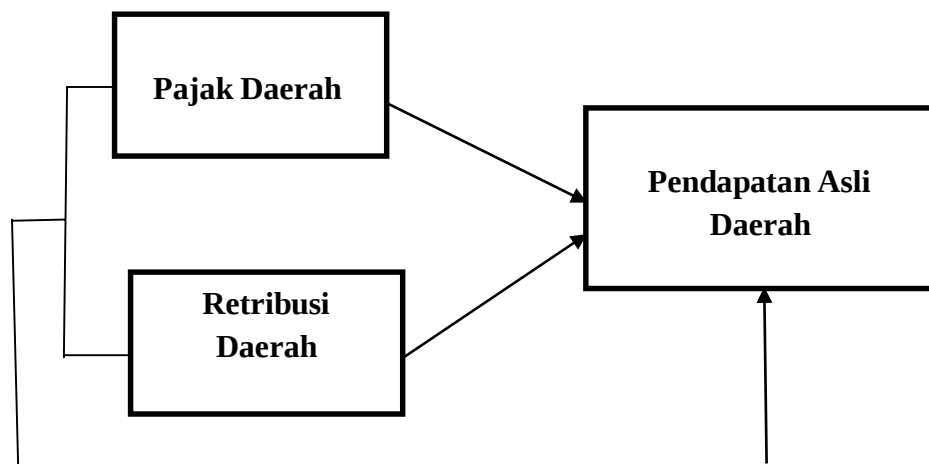
2. 2 Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu yang digunakan peneliti sebagai perbandingan sebagai berikut :

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Model Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Joko Mariyanto. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 11 No. 1 Maret 2015: 58 – 63 (2015)	Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Kuantitatif	Pajak daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Retribusi daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah
2.	Ikhsan Ridho Nugroho. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (2020)	Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur	Kuantitatif	Pajak daerah berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah dan retribusi daerah juga menunjukkan pengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah.
3.	Puja Rizqy Ramadhan. Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi. (2019)	Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara	Asosiatif	Pajak daerah dan Retribusi daerah berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah di Sumatera Utara. Dan pajak daerah dan retribusi berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Sumatera Utara.

2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya dengan melihat hasil analisis penelitian. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_1 : Terdapat Pengaruh Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2017-2021.

H_2 : Terdapat Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2017-2021.

H_3 : Terdapat Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah secara Bersama-sama Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2017-2021.

BAB 3

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan perhitungan angka-angka yang kemudian dianalisis dengan statistik. Metode kuantitatif merupakan metode yang menggunakan sejumlah sampel dan data-data numerikal atau berupa angka (Sugiono, 2018)

3.2 Definisi Operasional

Menurut (Sugiono, 2018) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Tujuan utama definisi operasional adalah untuk memberikan definisi pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikan kegiatan, atau pun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut dan juga untuk mempermudah pemahaman dalam peneliti. Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independent (X)

Variabel Independent atau variable bebas adalah variable yang mempengaruhi variable terikat.

1. Pajak Daerah adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Data Pajak Daerah Tahun 2017-2021 diambil dari Kantor BPKD Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Retribusi Daerah adalah Pungutan Daerah sebagai pembayaran jasa atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh Pemberian Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan. Data Retribusi Daerah Tahun 2017-2021 diambil dari Kantor BPKD Kabupaten Aceh Tamiang.

2. Variabel Dependent (Y)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah Penerimaan yang diperoleh pemerintah daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri dipungut berdasarkan peraturan daerah. Data Pendapatan Asli Daerah Tahun 2017-2021 diambil dari Kantor BPKD Kabupaten Aceh Tamiang

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat	:	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Aceh Tamiang
Waktu Penelitian	:	Dimulai dari Bulan Februari s/d April 2022

Tabel 3. 1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan 2022																															
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul																																
2	Riset Terdahulu																																
3	Penyusunan Proposal																																
4	Bimbingan Proposal																																
5	Seminar Proposal																																
6	Penyempurnaan Proposal																																
7	Penyusunan Skripsi																																
8	Bimbingan Skripsi																																
9	Sidang Meja Hijau																																
10	Penyempurnaan Skripsi																																

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiono, 2018), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang diteliti adalah Badan Pengelolaan Keuangan Daerah sebanyak 5 tahun dari 2017- 2021.

3.4.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling. sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sering disebut juga sensus. Menurut (Sugiono, 2018) pengertian dari sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang

dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu Data Target dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah, Retribusi Daerah ,dan Pendapatan Asli Daerah. Sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 60 sampel yang terdiri dari bulan Januari s/d Desember Tahun 2017-2021.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung, melihat dan mengambil suatu data yang dibutuhkan, pengumpulan data yang dilakukan di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Tamiang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data baik secara tertulis atau menggunakan elektronik yang digunakan sebagai lampiran pendukung untuk penelitian, dokumentasi diambil di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Tamiang.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut (Sujarweni, 2015) metode analisis data dapat dikelompokkan menjadi 4 yaitu:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik terdiri dari :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorow Smirnov satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya. Jika signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang independen dari model yang ada. Akibat adanya multikolinearitas ini koefisien regresi tidak tertentu dan

kesalahan standarnya tidak terhitung. Metode untuk menguji adanya multikolinearitas ini dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF). Batas dari tolerance value $> 0,1$ atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria jika Nachrowi dan Usman (2002) :

- (1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- (2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- (3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

4. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikansinya. Apabila hasil uji di atas level signifikan ($r > 0,05$) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila level dibawah signifikan ($r < 0,05$) berarti terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005)

3.6.3 Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara variable independen dan variabel linier dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan dan menggunakan perangkat lunak SPSS. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Asli Daerah

a = Konstanta

X_1 = Penerimaan Pajak Daerah

X_2 = Retribusi Daerah

e = Error

1. Uji Hipotesis Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen yaitu Pendapatan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen yaitu Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Hipotesis diterima jika taraf signifikan (α) < 0,05 dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan (α) > 0,05.

Kriteria :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau

- a. Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2. Uji Simultan (Uji F)

Signifikansi model regresi secara bersama-sama diuji dengan melihat nilai signifikan (sig) dimana jika nilai sig di bawah 0,05 maka variabel independen yaitu Pendapatan pajak daerah (X_1), Retribusi Daerah (X_2) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan Asli Daerah (Y). Uji F-statistik digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama..

Kriteria :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau

- a. Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (Goodness of fit) yang dinotasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (Ghozali, 2005)

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Statistik Deskriptif

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data 60 Bulan. Dari table 4.1 menunjukkan hasil statistic deskriptif yaitu nilai Minimum, Maximum, Mean, dan Standrt Deviation (standar deviasi) dari variable-variabel penelitian. Variabel-variabel tersebut meliputi Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Pendapatan Asli Daerah.

Tabel 4. 1
Desriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pajak_Daerah	60	522151384.0	3.44E+11	9.5944E+10	6.10188E+10
Retribusi_Daerah	60	325140490.0	5.54E+10	2.6419E+10	1.55813E+10
PAD	60	-7.51E+11	3.84E+12	9.4440E+11	7.36375E+11
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan table 4.1 dijelaskan bahwa jumlah data (N) yang diuji sebanyak 60, diperoleh gambaran nilai Minimum, Maximum, Mean serta Standrt Deviation masing-msing variable yaitu Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Pendapatan Asli Daerah.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

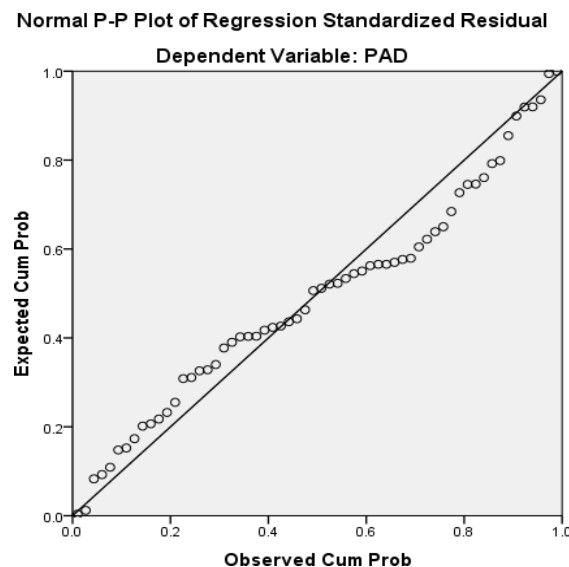
1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai

Distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Jadi uji normalitas pada dasarnya melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data.

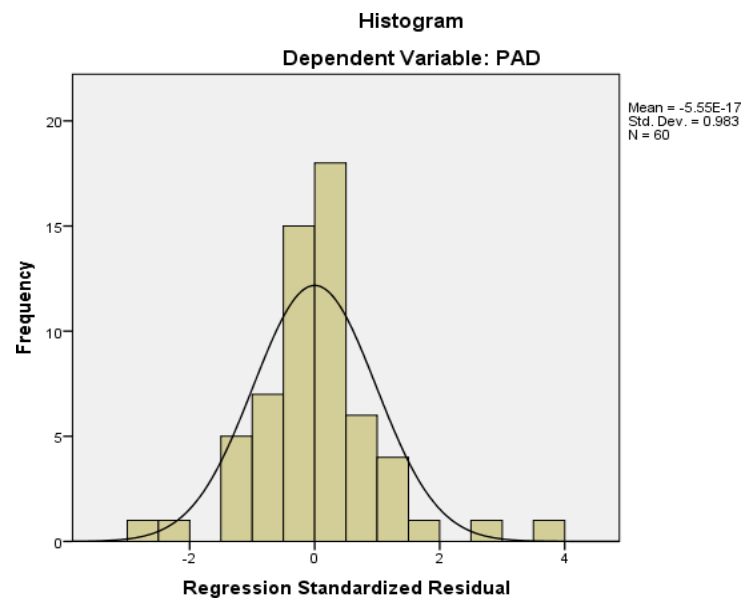
Untuk mengetahui apakah data penelitian ini memiliki normal atau tidak bisa melihat dari histogram melalui SPSS apakah membentuk kurva yang normal atau tidak.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan grafik P-Plot, dimana apabila titik pada grafik mengikuti garis diagonal maka distribusi data dikatakan normal.



Gambar 4. 1
Grafik P-Plot

Hasil Pengolahan data tersebut, dapat diperoleh bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal. Suatu data dikatakan terdistribusi secara normal apabila titik pada grafik mengikuti garis diagonal maka distribusi data dikatakan normal.



Gambar 4. 2
Histogram

Hasil Pengolahan data tersebut, dapat diperoleh bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal. Suatu data dikatakan terdistribusi secara normal apabila memiliki garis seimbang dimana terletak diantara -3 sampai +3 (Ghozali, 2005)

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 2
Hasil Uji Multikolineritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pajak_Daerah	.616	1.623
Retribusi_Daerah	.616	1.623

Dari data diatas setelah diolah menggunakan SPSS dapat diliha bahwa nilai tolerance setiap variabel lebih kecil dari > 0.10 , serta nilai VIF < 10 hal ini membuktikan bahwa nilai tolerance setiap variabel bebas dari gejala multikolinearitas.

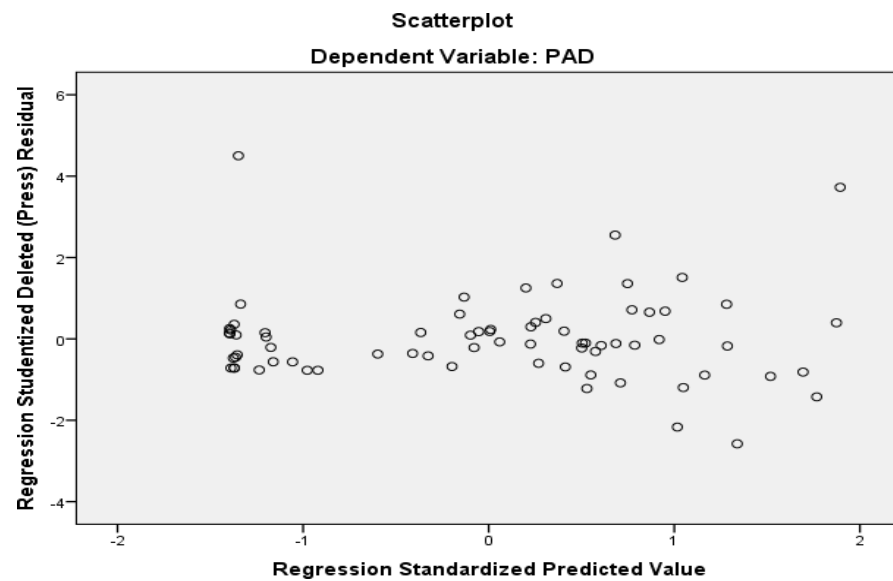
3. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 3
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,721 ^a	,674	,542	2.802010	1.953

Nilai DW yang keluar dari data oleh SPSS diatas sebesar 1.953, oleh karena nilai DW $2,004 >$ dari batas DU 1,953 dan tidak lebih dari nilai 4-DU sebesar 2,2641, maka dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. 3
Scater Plot

Dari gambar scater plot diatas dapat dilihat bahwa titik menyebar keatas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu Y dan ini menunjukkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedasitas

4.2.2 Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Regresi Berganda

Jika ada satu variabel tak bebas atau variabel terikat (dependent variable) tergantung pada satu atau lebih variabel bebas atau peubah bebas (independent variable) hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dicirikan melalui model matematik (statistik) yang disebut sebagai model regresi.

Tabel 4. 4
Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	600059086104.618	194626105483.847		3.083	.003
Pajak_Daerah	.151	1.960	.013	4.077	.000
Retribusi_Daerah	.484	7.674	.264	4.627	.000

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS 24.0 diatas akan didapat persamaan regresi berganda model regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3$$

$$Y = 600059086104.618 + 0.151X_1 + 0.484X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dianalisis pengaruh variabel pajak daerah dan retribusi daerah, terhadap pendapatan asli daerah yaitu :

Jadi persamaan bermakna jika variabel pajak daerah dan retribusi daerah, terhadap pendapatan asli daerah adalah nol (0). Maka nilai pendapatan asli daerah sebesar 600.059.086.104,618. Apabila pajak daerah ditingkatkan 1% maka pendapatan asli daerah mengalami peningkatan 0,151, apabila retribusi daerah ditingkatkan 1% maka pendapatan asli daerah akan meningkat sebesar 0.484.

2. Uji t

Pengujian hipotesis untuk regresi berganda dengan menggunakan Uji t . Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial atau individu. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependennya.

Uji t statistik digunakan untuk menguji apakah variabel bebas *tax shield* pertumbuhan penjualan, (X), secara parsial berdampak terhadap variabel terikat DER (Y). Pengujian ini dilakukan dengan asumsi bahwa variabel-variabel lain adalah nol. Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika : $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$

pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

Ringkasan hasil pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen disajikan pada dibawah ini :

Tabel 4. 5
Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	600059086104.618	194626105483.847		3.083	.003
Pajak_Daerah	.151	1.960	.013	4.077	.000
Retribusi_Daerah	.484	7.674	.264	4.627	.000

Sumber : Data Diolah SPSS 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis dari variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi pajak daerah berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,077 > 2,032$) dan sebesar $Sig\ 0.000 < \alpha 0.05$ dengan demikian H_a diterima.

Kesimpulannya : Ada pengaruh pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah.

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi retribusi daerah berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,627 > 2,032$) dan $Sig\ 0.000 < \alpha 0.05$) dengan demikian H_a diterima.

Kesimpulannya : Ada pengaruh retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah.

3. Uji F

Uji f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan melihat F_{sig} sebagai berikut:

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ (tidak ada pengaruh signifikan retribusi daerah dan pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah)
- $H_1 : \text{Tidak semua } \beta = 0$ (ada pengaruh signifikan retribusi daerah dan pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah).

Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

Tolak H_0 jika nilai probabilitas $F \leq$ taraf signifikan sebesar 0.05 (Sig. $\leq$ α 0,05)

Terima H_0 jika nilai probabilitas $F >$ taraf signifikan sebesar 0.05 (Sig. $>$ α 0,05)

Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tabel 4. 6
Uji F (Anova)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	236879431855831 0800000000.000	2	11843971592791554 00000000.000	22.279	.000 ^b
Residual	296238878422613 88000000000.000	57	51971733056598920 0000000.000		
Total	319926821608197 00000000000.000	59			

a. Dependent Variable: PAD

b. Predictors: (Constant), Retribusi_Daerah, Pajak_Daerah

Berdasarkan hasil uji F diatas diperoleh nilai signifikan Sig. 0.000 < α 0,05) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (22.279>3,28) dengan demikian H_a diterima.

Kesimpulannya : Ada pengaruh signifikan pajak daerah dan retribusi daerah, terhadap pendapatan asli daerah. Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yang diteliti yaitu pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah.

4. Uji Determinasi

Identifikasi koefisien determinasi ditunjukkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). hal ini berarti model yang digunakan semakinkuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas teliti dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinasi (R^2) semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil.

Tabel 4. 7
Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,721 ^a	,674	,542	2.802010	1.953

Dari hasil uji *Adjust R Square* dapat dilihat bahwa 0,542 dan hal ini menyatakan bahwa variabel pajak daerah dan retribusi daerah sebesar 54,2%

untuk mempengaruhi variable pendapatan asli daerah sisanya 45,8% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain.

4.2.3 Pembahasan

1. Pengaruh Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2017-2021

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi pajak daerah berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,077 > 2,032$) dan sebesar $Sig\ 0.000 < \alpha 0.05$ dengan demikian H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Pajak Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Aceh Tamiang.

Salah satu sumber pendapatan asli dari suatu daerah berasal dari pajak daerahnya. Oleh karena itu, maka dugaan yang dapat dimunculkan yaitu pajak daerah memiliki pengaruh terhadap PAD, dimana memiliki arah hubungan yang positif atau berbanding lurus. Dengan kata lain, Menurut (Halim, 2004) semakin tinggi pajak daerah di suatu wilayah, maka akan semakin tinggi pula PAD wilayah tersebut. Sebaliknya, semakin rendah pajak daerah di suatu wilayah, maka semakin rendah pula PAD wilayah tersebut.

Permasalahan yang dihadapi oleh Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Aceh Tamiang yaitu dalam Realisasi Pajak Daerah yang mengalami kenaikan akan tetapi tidak diikuti dengan kenaikan Realisasi Pendapatan Asli daerah disetiap bulannya..Berikut Tabel Data Perbandingan Realisasi Pajak Daerah dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2017-2021

Perbandingan Realisasi Pajak Daerah dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Aceh Tamiang dapat dilihat pada tahun 2017 di bulan April, Juni, Agustus, Oktober, Desember realisasi pajak daerah mengalami kenaikan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami penurunan. Di bulan September realisasi pajak daerah mengalami penurunan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami kenaikan. Pada tahun 2018 bulan Januari, Februari, dan Oktober realisasi pajak daerah mengalami penurunan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami kenaikan. Di bulan Maret dan Desember realisasi pajak daerah mengalami kenaikan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami penurunan. Pada tahun 2019 di bulan Januari, Februari, Juni, dan Oktober realisasi pajak daerah mengalami penurunan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami kenaikan. Di bulan Maret, September dan Desember realisasi pajak daerah mengalami kenaikan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami penurunan. Pada Tahun 2020 di Bulan Januari, Februari, dan Juli realisasi pajak daerah mengalami penurunan. Di bulan Maret realisasi pajak daerah mengalami kenaikan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami penurunan. Pada Tahun 2021 di bulan Februari, April, dan Oktober realisasi pajak daerah mengalami penurunan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami kenaikan. Di bulan Maret, Mei, Juli, dan September realisasi pajak daerah mengalami kenaikan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami penurunan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dimana pajak daerah berpengaruh terhadap PAD. Begitu pula pada penelitian (Mariyanto,

2017) menyimpulkan bahwa pajak daerah berpengaruh terhadap PAD. (Ridho Nugroho & Kurnia, 2018) juga menyimpulkan hal yang serupa, bahwa pajak daerah berpengaruh terhadap PAD. (Rizqy Ramadhan, 2019) yang menyatakan bahwa pajak daerah berpengaruh terhadap PAD.

2. Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2017-2021

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi pajak daerah berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,077 > 2,032$) dan sebesar $Sig\ 0.000 < \alpha 0.05$ dengan demikian H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Retribusi Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Aceh Tamiang.

Retribusi daerah merupakan salah satu komponen yang berkontribusi terhadap PAD suatu daerah. Dengan demikian, dapat diambil dugaan sementara bahwa retribusi daerah berpengaruh terhadap PAD secara positif. Menurut (Halim, 2004), retribusi daerah yang semakin tinggi di suatu wilayah, akan mengakibatkan semakin tinggi pula PAD wilayah tersebut. Sebaliknya, semakin rendah retribusi daerah di suatu wilayah, maka semakin rendah pula PAD wilayah tersebut.

Permasalahan yang dihadapi oleh Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Aceh Tamiang yaitu dalam Realisasi Retribusi Daerah yang mengalami kenaikan akan tetapi tidak diikuti dengan kenaikan Realisasi Pendapatan Asli daerah disetiap bulannya. Berikut Data Perbandingan

Realisasi Retribusi Daerah terhadap Realisasi Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2017-2021.

Perbandingan Realisasi Retribusi Daerah dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Aceh Tamiang dapat dilihat Pada tahun 2017 di bulan Agustus, dan Oktober realisasi retribusi daerah mengalami kenaikan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami penurunan. Di bulan September realisasi retribusi daerah mengalami penurunan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami kenaikan. Pada tahun 2018 di bulan Januari realisasi retribusi daerah mengalami penurunan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami kenaikan. Di bulan Desember realisasi retribusi daerah mengalami kenaikan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami penurunan. Pada tahun 2019 di bulan Januari, Februari, Maret, November realisasi retribusi daerah mengalami penurunan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami kenaikan. Di bulan September dan Desember realisasi retribusi daerah mengalami kenaikan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami penurunan. Pada tahun 2020 di bulan Februari, dan April realisasi retribusi daerah mengalami penurunan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami kenaikan. Di bulan Maret dan Oktober realisasi retribusi daerah mengalami kenaikan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami penurunan. Pada Tahun 2021 Maret, September dan November realisasi retribusi daerah mengalami kenaikan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami penurunan. Di bulan April, Oktober, dan Desember

realisasi retribusi daerah mengalami penurunan, sedangkan realisasi pendapatan asli daerah mengalami kenaikan.

Hal ini sejalan dalam penelitian (Mariyanto, 2017) menyimpulkan bahwa retribusi daerah berpengaruh terhadap PAD. (Ridho Nugroho & Kurnia, 2018) dalam penelitiannya juga menyimpulkan bahwa retribusi daerah berpengaruh terhadap PAD. Hal yang sama juga berlaku pada penelitian.

Akan tetapi hal ini tidak sejalan dalam penelitian (Sari & Miftahuljannah, 2019) menyimpulkan bahwa retribusi daerah berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Dalam penelitian (Lakoy et al., 2016) juga menyimpulkan Retribusi Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Tidak sejalan dengan penelitian saya terdapat bahwa Retribusi Daerah berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

3. Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan hasil uji F diatas diperoleh nilai signifikan Sig. 0.000 < $\alpha 0,05$) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($22.279 > 3,28$) dengan demikian H_a diterima maka Pajak Daerah dan Retribusi Daerah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Aceh Tamiang.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yang diteliti yaitu pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah.

Pajak daerah dan retribusi daerah mempunyai peranan dan kontribusi paling besar terhadap PAD, dimana pengelolaannya diserahkan kepada daerah itu sendiri dan dalam menyelenggarakan pembangunan di daerahnya, faktor sumber pendapatan pajak daerah dan retribusi daerah sangat menentukan terlaksananya pembangunan itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa Pajak Daerah dan Retribusi Daerah harusnya memiliki potensi yang besar sebagai sumber pendapatan daerah. Tetapi nyatanya, pencapaian realisasi pajak daerah dan retribusi daerah tidak diikuti dengan kenaikan/penurunan dari pendapatan asli daerah.

Pajak Daerah adalah penerimaan pajak yang berasal dari unsur Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak penerang jalan, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, Pajak Sarang Burung Walet, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan. Dari unsur tersebut yang sangat mendukung di Kabupaten Aceh Tamiang

Retribusi Umum terdiri dari Retribusi peiayanan kesehatan, Retribusi Pelayanan Persampahan/kebersihan, Retribusi Penggantian Biaya Kartu Tanda Penduduk dan Akta catatan sipil, Retribusi Peiayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum, Retribusi Peiayanan Pasar, Retribusi Kendaraan Bermotor, Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran, Retribusi Penyediaan Dan/ Atau Penyedotan Kakus. Retribusi Jasa Usaha Terdiri Dari Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, Retribusi Terminal, Retribusi Tempat Khusus Parkir, Retribusi Rumah Potong Hewan, Dan Retribusi Perizinan Tertentu terdiri Dari Retribusi Izin Gangguan/Keramaian Dan Retribusi Izin Trayek.

Yang mana Pendapatan Asli Daerah itu sendiri bertujuan untuk memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi. Selain pajak daerah penyumbang Pendapatan Asli Daerah yang terbesar yaitu dari Retribusi Daerah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Rizqy Ramadhan, 2019) dimana pajak daerah dan retribusi daerah berpengaruh terhadap PAD.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pajak Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Aceh Tamiang
2. Retribusi Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Aceh Tamiang
3. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Aceh Tamiang

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain:

1. Sebaiknya instansi pemerintah daerah khususnya SKPD Kabupaten Aceh Tamiang lebih memperhatikan faktor-faktor tersebut didalam menerapkan fungsi anggaran. Selain itu juga pihak-pihak terkait diharapkan lebih meningkatkan komitmen organisasi dan kejelasan sasaran anggaranyang bertujuan untuk meminimalisir terjadinya senjangan anggarandengan lebih memperhatikan tujuan dan sasaran dari anggaran tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada instansi pemerintahan di daerah Kabupaten Aceh Tamiang maupun di luar daerah Aceh Tamiang sehingga menjadi lebih tergeneralisasi. Selain itu dapat juga mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti kapasitas individu dan budaya organisasi yang mempengaruhi pendapatan asli daerah
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai pemerintah daerah sehingga hasilnya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2016). Analisis Efektivitas Pajak Hotel dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Medan. *Kumpulan Jurnal Dosen UMSU*, 1, 1–16.
- Alfarizy, M. Y. (2020). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) (Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Kota Bandung periode 2011-2015). *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 1(01), 87–104.
- Dahrani. (2021). Pengaruh Penerapan E-System Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Pada Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 9(1), 9–14
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. UNDIP.
- Hafsah. (2021). Analisis Pengendalian Intern Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Pada Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 4(1), 24–37. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v4i1.6724>
- Halim, A. (2004). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat.
- Hanum, Z. (2010). Peranan Anggaran Penerimaan Pajak Daerah Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengawasan Studi Kasus Di Dinas Pendapatan Daerah Sumatera. *Interagir: Pensando a Extensão*, 0(15), 1–9.
- Lakoy, T. W., Engka, D. S. ., & Tumangkeng, Y. . S. (2016). Kontribusi dan Pengaruh Penerimaan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Minahasa Selatan (2005-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(01), 559–567.
- Leatemia, S. Y. (2017). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Maluku. *Cita Ekonomika, Jurnal Ekonomi*, Vol. XI, N(1).
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan* (Revisi). Cv Andi Offser.
- Mariyanto, J. (2017). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad). *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 1(01), 87. <https://doi.org/10.25124/jaf.v1i01.902>
- Ridho Nugroho, I., & Kurnia. (2018). Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akutansi*, 3(5), 8–13.

- Rizqy Ramadhan, P. (2019). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(1), 81. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i1.2455>
- Sari, W. ., & Miftahuljannah. (2019). Analisis Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah: (Studi Kasus Pada Badan Pengelola Pendapatan Daerah Kabupaten Sintang Tahun 2010-2017). *E-Jeornal Equilibrium Manajemen*, 5(2), 120–125.
- Siahaan, M. P. (2013). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. PT. Raja Grafindo Prasada,.
- Sinambela, E. (2014). Efektivitas Anggaran Pendapatan Daerah Kabupaten Batu Bara. *Ekonomikawan*, 14(2), 155–170.
- Stevanus J. Gomies, & Victor Pattiasina. (2011). Analisis Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Aset*, 13(2), 175–184.
- Sudarmana, I. P. A., & Sudiarta, G. M. (2020). Pengaruh Retribusi Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Dinas Pendapatan Daerah. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1338. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p06>
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Wahyudi, H. (2018). Pengaruh Pemungutan Pajak Hotel Dan Pajak Hiburan Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(1), 14–26. <https://doi.org/10.30596/jrab.v18i1.2046>
- Waluyo. (2010). *Perpajakan Inonesia* (Edisi 9). Salemba Empat.
- Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 9 Tahun 2011 Tentang Pajak Penerangan Jalan Tarif Pajak Penerangan Jalan
- Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)
- Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 10 Tahun 2010 Tentang Pajak Air dan Tanah Tarif Pajak Air Tanah
- Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 8 Tahun 2011 Tentang Pajak Reklame Tarif Pajak Reklame
- Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 3 Tahun 2010 Tentang Pajak Sarang

Burung Walet

Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Pajak Bumi Dan
Bagunan Perdesaan Dan Perkotaan

Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Pajak Restoran

Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 7 Tahun 2011 Tentang Pajak Hiburan

Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Pajak Hotel

Qanun Kabupaten Aceh Tamiang Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Pajak Parkir

Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Aceh Tamiang
(Studi Kasus Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Aceh Tamiang)
Realisasi Anggaran Perbulan 2017-2021

Tahun	Bulan	Pajak Daerah		Retribusi Daerah		Pendapatan Asli Daerah	
		Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
2017	Januari	15.609.578.520,00	627.030.797,00	11.566.569.506,00	347.710.500,00	84.946.197.778,00	7.483.972.206,21
	Februari	15.609.578.520,00	522.151.384,00	11.566.569.506,00	325.140.490,00	84.946.197.778,00	6.649.912.111,40
	Maret	15.609.578.520,00	622.674.232,00	11.566.569.506,00	450.221.235,00	84.946.197.778,00	7.249.334.395,67
	April	15.609.578.520,00	712.384.236,00	11.566.569.506,00	374.757.900,00	84.946.197.778,00	6.462.394.113,30
	Mei	15.609.578.520,00	740.274.773,25	11.566.569.506,00	714.741.175,00	84.946.197.778,00	7.115.034.134,47
	Juni	15.609.578.520,00	784.462.513,28	11.566.569.506,00	627.431.250,00	84.946.197.778,00	6.312.231.706,59
	Juli	15.609.578.520,00	1.027.473.768,00	11.566.569.506,00	789.568.050,00	84.946.197.778,00	7.131.295.907,00
	Agustus	15.609.578.520,00	1.582.023.333,00	11.566.569.506,00	981.862.288,00	84.946.197.778,00	6.334.611.115,14
	September	15.609.578.520,00	963.657.465,00	11.566.569.506,00	801.003.800,00	84.946.197.778,00	8.341.114.018,20
	Oktober	15.609.578.520,00	979.855.098,00	11.566.569.506,00	469.707.821,25	84.946.197.778,00	2.310.662.069,77
	November	17.797.253.520,00	991.342.228,00	11.922.753.506,00	1.461.397.145,00	99.824.981.346,00	12.223.025.451,20
	Desember	17.797.253.520,00	1.676.809.056,00	11.922.753.506,00	1.079.821.220,00	99.824.981.346,00	2.580.120.597,07
2018	Januari	17.609.578.520,00	770.398.648,00	5.566.568.426,00	345.461.115,00	141.815.373.710,00	7.457.789.278,69
	Februari	17.609.578.520,00	716.485.394,00	5.566.568.426,00	368.074.525,00	141.815.373.710,00	29.004.578.615,48
	Maret	17.609.578.520,00	970.025.672,00	5.566.568.426,00	342.431.092,00	141.815.373.710,00	8.660.453.258,66
	April	17.609.578.520,00	1.650.514.043,25	5.566.568.426,00	553.865.850,00	141.815.373.710,00	15.729.843.696,24
	Mei	17.609.578.520,00	856.786.135,00	5.566.568.426,00	381.956.960,00	141.815.373.710,00	9.117.007.715,96
	Juni	17.609.578.520,00	778.581.559,00	5.566.568.426,00	278.365.025,00	141.815.373.710,00	8.090.477.777,49
	Juli	17.609.578.520,00	934.455.389,00	5.566.568.426,00	472.969.500,00	141.815.373.710,00	17.912.095.106,05
	Agustus	17.609.578.520,00	1.162.748.469,00	5.566.568.426,00	365.440.838,00	141.815.373.710,00	15.843.898.441,67
	September	17.609.578.520,00	1.523.696.076,00	5.566.568.426,00	447.462.550,00	141.815.373.710,00	10.060.845.965,73
	Oktober	17.609.578.520,00	1.058.453.917,00	5.566.568.426,00	404.200.920,00	141.815.373.710,00	15.961.283.372,34
	November	17.609.578.520,00	869.213.604,00	5.566.568.426,00	330.734.000,00	141.815.373.710,00	8.929.273.633,26
	Desember	17.609.578.520,00	1.651.185.753,00	5.566.568.426,00	451.865.594,00	141.815.373.710,00	7.505.704.947,96
2019	Januari	17.399.578.520,00	1.001.747.733,00	5.566.569.506,00	360.782.905,00	134.313.085.808,00	1.773.819.599,07
	Februari	17.399.578.520,00	749.716.770,00	5.566.569.506,00	337.533.525,00	134.313.085.808,00	337.533.525,00
	Maret	17.399.578.520,00	929.883.644,45	5.566.569.506,00	324.212.860,00	134.313.085.808,00	7.934.915.947,13
	April	17.399.578.520,00	1.410.159.519,36	5.566.569.506,00	349.849.245,00	134.313.085.808,00	20.698.379.014,44
	Mei	17.399.578.520,00	815.527.201,00	5.566.569.506,00	271.929.363,00	134.313.085.808,00	18.724.845.700,88
	Juni	17.399.578.520,00	832.050.311,00	5.566.569.506,00	311.680.525,00	134.313.085.808,00	4.120.896.875,40
	Juli	17.399.578.520,00	1.014.341.220,00	5.566.569.506,00	400.043.888,00	134.313.085.808,00	10.483.204.738,42
	Agustus	17.399.578.520,00	1.021.791.627,00	5.566.569.506,00	423.427.379,00	134.313.085.808,00	22.402.543.270,65
	September	17.399.578.520,00	1.452.316.349,00	5.566.569.506,00	494.951.743,00	134.313.085.808,00	4.864.824.630,68
	Oktober	17.399.578.520,00	1.012.436.554,00	5.566.569.506,00	355.696.625,00	139.671.209.191,00	9.205.424.165,09
	November	17.399.578.520,00	1.040.316.283,00	5.566.569.506,00	293.984.000,00	139.671.209.191,00	19.931.175.965,85
	Desember	17.399.578.520,00	1.913.619.055,00	5.566.569.506,00	378.598.092,00	139.671.209.191,00	5.282.124.143,26
2020	Januari	17.414.560.318,00	1.693.830.171,00	7.266.569.506,00	245.771.880,00	139.730.050.431,00	4.576.766.707,95
	Februari	17.414.560.318,00	842.839.805,00	7.266.569.506,00	202.668.238,00	139.730.050.431,00	13.006.208.478,14
	Maret	17.414.560.318,00	850.173.064,25	7.266.569.506,00	243.406.575,00	139.730.050.431,00	8.134.921.715,59
	April	17.414.560.318,00	1.009.010.269,00	7.266.569.506,00	199.782.938,00	139.730.050.431,00	16.276.835.298,12
	Mei	17.414.560.318,00	709.642.183,00	7.266.569.506,00	168.563.993,00	139.730.050.431,00	9.018.918.683,15
	Juni	17.414.560.318,00	1.097.546.027,00	7.266.569.506,00	269.251.312,00	139.730.050.431,00	12.308.103.160,46
	Juli	17.414.560.318,00	997.817.808,00	7.266.569.506,00	284.265.803,00	139.730.050.431,00	13.160.379.183,80
	Agustus	17.414.560.318,00	935.381.113,00	7.266.569.506,00	166.038.120,00	139.730.050.431,00	4.608.769.786,21
	September	17.414.560.318,00	1.409.631.921,00	7.266.569.506,00	196.905.357,00	139.730.050.431,00	9.860.894.579,54
	Oktober	17.414.560.318,00	1.039.715.949,00	7.266.569.506,00	204.004.691,00	139.730.050.431,00	9.087.524.333,17
	November	14.702.715.354,00	1.230.603.950,00	4.119.529.650,00	216.202.724,00	126.454.878.819,00	10.020.513.692,94
	Desember	14.702.715.354,00	1.553.280.964,00	4.119.529.650,00	366.055.443,00	126.454.878.819,00	15.578.255.108,76
2021	Januari	14.598.903.520,00	801.427.122,00	3.383.922.650,00	120.243.055,00	133.265.019.930,00	4.372.217.316,71
	Februari	14.598.903.520,00	749.578.351,00	3.383.922.650,00	158.447.102,50	133.265.019.930,00	4.888.175.605,04
	Maret	14.598.903.520,00	952.139.600,00	3.383.922.650,00	332.511.747,50	133.265.019.930,00	2.897.421.287,42
	April	14.598.903.520,00	908.492.222,00	3.383.922.650,00	231.548.495,00	133.265.019.930,00	10.418.560.821,45
	Mei	14.598.903.520,00	1.014.274.439,00	3.383.922.650,00	187.078.560,00	133.265.019.930,00	2.860.299.238,90
	Juni	14.598.903.520,00	1.021.829.095,00	3.383.922.650,00	267.838.583,00	133.265.019.930,00	11.415.004.527,73
	Juli	14.598.903.520,00	1.070.969.804,00	3.383.922.650,00	207.302.117,50	133.265.019.930,00	6.740.485.001,50
	Agustus	14.598.903.520,00	1.293.023.379,00	3.383.922.650,00	308.620.482,50	133.265.019.930,00	8.893.481.160,97
	September	14.598.903.520,00	3.443.146.329,00	3.383.922.650,00	318.508.873,25	133.265.019.930,00	5.474.196.311,97
	Oktober	14.598.903.520,00	1.626.720.620,00	3.383.922.650,00	274.978.411,50	133.265.019.930,00	10.951.374.215,02
	November	14.598.903.520,00	1.256.615.204,00	3.383.922.650,00	537.143.091,50	133.265.019.930,00	6.112.273.385,85
	Desember	19.035.903.520,00	2.280.573.079,00	5.546.232.650,00	529.636.102,50	125.911.096.229,00	38.385.466.017,14

Kamang Baru, 18 Maret 2022
 KEPALA BADAN PENGELOLAAN
 KEUANGAN DAERAH
 KABUPATEN ACEH TAMIANG
 Kepala Bidang Pendapatan Daerah,
MUHAMMAD SALMAN S.E. M.Si
 NIP. 19790313 199903 1 001



HASIL PENGELOLAHAN SPSS

1. STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pajak_Daerah	60	522151384.0	3.44E+11	9.5944E+10	6.10188E+10
Retribusi_Daerah	60	325140490.0	5.54E+10	2.6419E+10	1.55813E+10
PAD	60	-7.51E+11	3.84E+12	9.4440E+11	7.36375E+11
Valid N (listwise)	60				

2. UJI MULTIKOLINERITAS

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pajak_Daerah	.616	1.623
Retribusi_Daerah	.616	1.623

3. UJI AUTOKORELASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.721 ^a	.674	.542	2.802010	1.953

4. REGRESI LINIER BERGANDA

5. Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	600059086104.618	194626105483.847		3.083	.003
Pajak_Daerah	.151	1.960	.013	4.077	.000
Retribusi_Daerah	.484	7.674	.264	4.627	.000

6. UJI T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	600059086104.618	194626105483.847		3.083	.003
Pajak_Daerah	.151	1.960	.013	4.077	.000
Retribusi_Daerah	.484	7.674	.264	4.627	.000

7. UJI F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2368794318558310800000000.000	2	1184397159279155400000000.000	22.279	.000 ^b
Residual	29623887842261388000000000.000	57	51971733056598920000000.000		
Total	31992682160819700000000000.000	59			

a. Dependent Variable: PAD

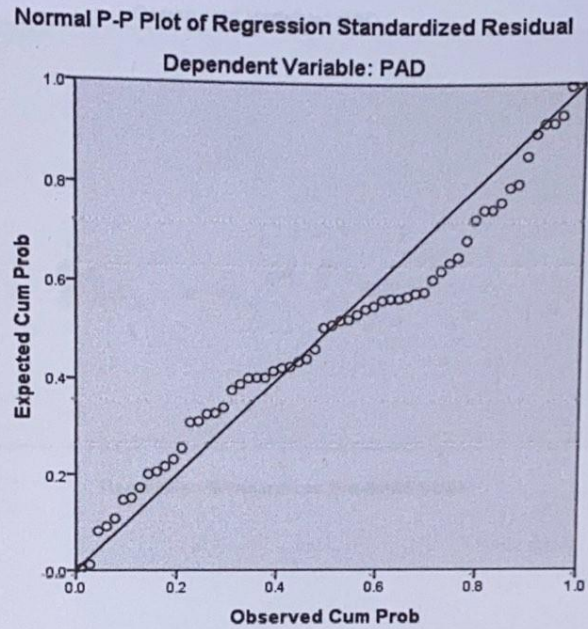
b. Predictors: (Constant), Retribusi_Daerah, Pajak_Daerah

8. UJI DETERMINASI

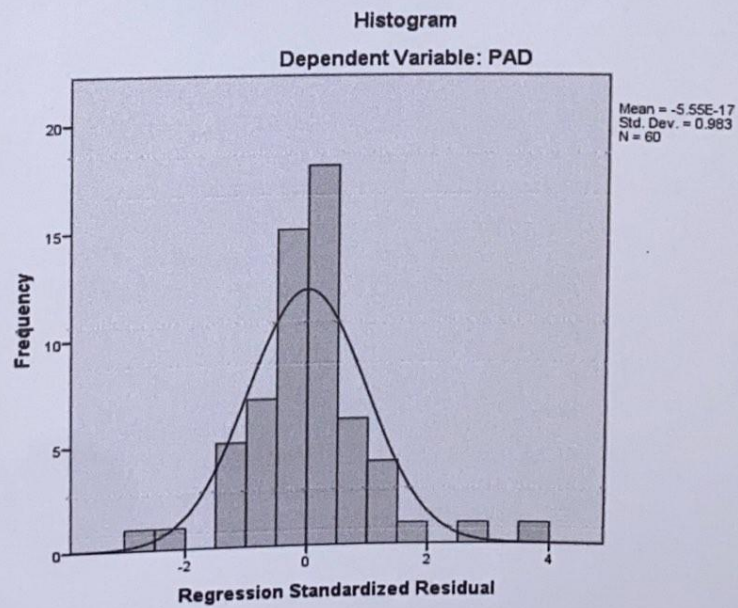
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.721 ^a	.674	.542	2.802010	1.953

9. UJI NORMALITAS

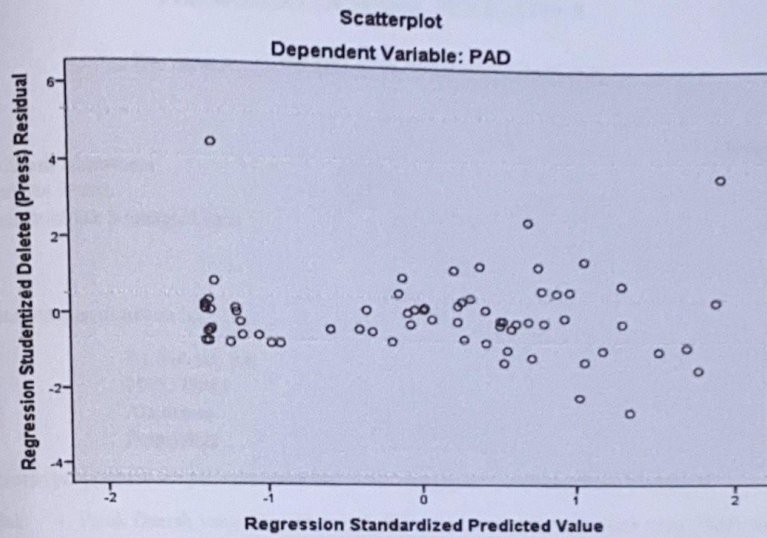
Grafik P-Plot



Histogram



10. UJI HETEROSKEDASTISITAS





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2379/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/29/01/2022

Kepada Yth.

Medan, 29/01/2022.

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sri Yulianti SA
NPM : 1805170041
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah:
1. Pajak Daerah yang diterima rendah di karena kesadaran wajib pajak yang masih rendah dan belum optimalnya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pajak daerah bagi daerah.
 2. Retribusi Daerah yang rendah dikarenakan kurangnya pemantauan petugas daerah dalam pemugutan retribusi daerah dan belum optimalnya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya retribusi daerah bagi daerah.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Pendapatan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Aceh Tamiang
2. Strategi Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Restoran Di Kabupaten Aceh Tamiang
3. Analisis Kontribusi Dan Efektifitas Pajak Daerah

Objek/Lokasi Penelitian : Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Aceh Tamiang

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Sri Yulianti SA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mulhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2379/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/29/01/2022

Nama Mahasiswa : Sri Yulianti SA
NPM : 1805170041
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Tanggal Pengajuan Judul : 29/01/2022
Nama Dosen pembimbing*) : Yusnemi Nasution, SE., M.Si (07 Februari 2022)
Judul Disetujui**) : Pengaruh Pendapatan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Aceh Tamiang

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulha Hanum.,SE.,M.Si)

Medan, 10 Februari 2022

Dosen Pembimbing

(Yusnemi Nasution, SE., M.Si)

Keterangan:

*) Disisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Disisi oleh Dosen Pembimbing

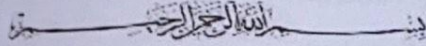
Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 22 Februari 2022

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

S	r	i		Y	u	l	i	a	n	t	i	S	A						
---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--

NPM :

1	8	0	5	1	7	0	0	4	1										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir :

K	u	a	l	a	s	i	m	p	a	n	g								
2	7	-	0	7	-	2	0	0	0										

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa :

J	l	.	S	e	h	a	t	i		K	e	c	.	M	e	d	a	n	
P	e	r	j	u	a	n	g	a	n										

Tempat Penelitian :

B	P	K	D		A	c	e	h		T	a	m	i	a	n	g			

Alamat Penelitian :

J	l	.	I	r	.	H	.	J	u	a	n	d	a		K	e	c	.	K
a	r	a	n	g		B	a	r	u		K	a	b		A	c	e	h	
T	a	m	i	a	n	g													

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui

Ketua Program Studi

(Dr. Zella Hanum.,SE.,M.Si)

Wassalam
Pemohon

(Sri Yulianti SA)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 690/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 10 Februari 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Sri Yulianti SA
N P M : 1805170041
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Pendapatan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Aceh Tamiang

Dosen Pembimbing : **Yusneni Afrita Nasution, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 23 Maret 2023**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 20 Sya'ban 1442 H
23 Maret 2022 M



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si



Tembusan :

1. Pertinggal



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabar surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 689/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran :
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 20 Sya'ban 1442 H
23 Maret 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Aceh Tamiang
Jln. Ir. H. Juanda Kec.Karang Baru, Kab. Aceh Tamiang
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Sri Yulianti SA
Npm : 1805170041
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Aceh Tamiang

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Peringgal



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TAMIANG
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH

Kompleks Perkantoran Kabupaten Aceh Tamiang

Jalan Ir. Juanda Telp./Fax- (0641)7447045

KARANG BARU - 24476

Karang Baru, 28 Maret 2022 M
25 Sya'ban 1443 H

Nomor : 800/1103
Lampiran : -
Hal : Persetujuan Izin
Riset Pendahuluan

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara (UMSU)
di -
Tempat

1. Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 689/IL3-AU/UMSU-05/F/2022 tanggal 23 Maret 2022 perihal Izin Riset Pendahuluan, kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Sri Yulianti SA

NPM : 1805170041

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : "Pengaruh Pendapatan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Aceh Tamiang"

2. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan penelitian dan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi.
3. Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pih. KEPALA BKD

KABUPATEN ACEH TAMIANG

BADAN PENGELOLAAN
KEUANGAN DAERAH

THREE EKA INDRA BAKTI, S.E., M.M.

Pembina (N.Ya)

NIP. 19740613 200604 1 001

ND. Nomor 800/1056

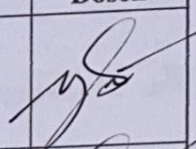
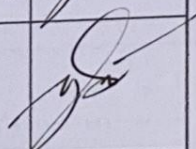
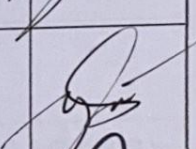
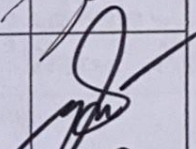
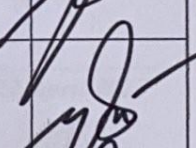
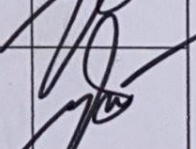
Tanggal 24 Maret 2022

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

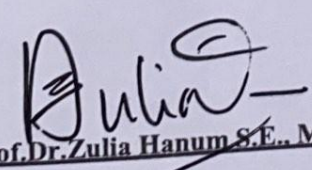
BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Sri Yulianti SA
N.P.M : 1805170041
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Nama Dosen Pembimbing : Yusneni Nasution, SE, M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Pendapatan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Aceh Tamiang

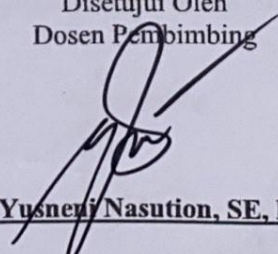
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	1. Latar Belakang 2. Identifikasi Masalah		
Bab II	1. Tarif Pajak Daerah 2. Kerangka Berpikir konseptual 3. Hipotesis		
Bab III	1. Jenis Penelitian		
Daftar Pustaka	Tambahkan daftar pustaka Sesuaikan dengan jurnal Memakai mendeley		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Acc Seminar		

Medan, 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E., M.Si)

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing


(Yusneni Nasution, SE, M.Si)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini **Jumat, 22 April 2022** telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : **Sri Yulianti SA**
NPM. : **1805170041**
Tempat / Tgl.Lahir : **Kualasimpang, 27 Juli 2000**
Alamat Rumah : **Jln.Sehati No.155A**
Judul Proposal : **Pengaruh Pendapatan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Aceh Tamiang**
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Judul disesuaikan
Bab I	Identifikasi masalah; latar belakang masalah di batasan masalah disesuaikan
Bab II	teori disesuaikan
Bab III	dijelaskan
Lainnya	systematika penulisan sesuai buku pedoman. Bab I... Bab II... 5 judul penelitian... Dosen... Akt
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 22 April 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Yuspeni Afrita Nasution, SE., M.Si

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 22 April 2022* menerangkan bahwa:

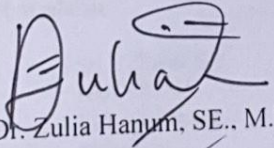
Nama : Sri Yulianti SA
NPM : 1805170041
Tempat / Tgl.Lahir : Kualasimpang, 27 Juli 2000
Alamat Rumah : Jln.Sehati No.155A
Judul Proposal : Pengaruh Pendapatan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Aceh Tamiang

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing :

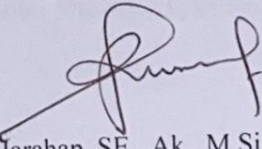
Medan, 22 April 2022

TIM SEMINAR

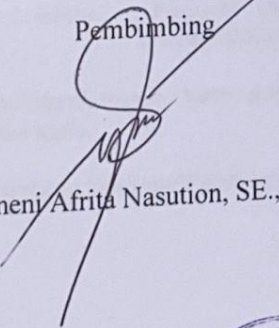
Ketua


Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

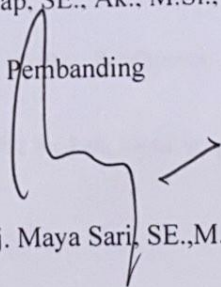
Sekretaris


Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

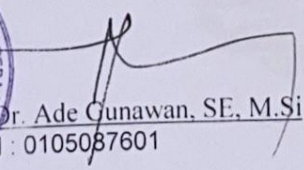

Yusneni Afrita Nasution, SE., M.Si

Pembanding


Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I




Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si

NIDN : 0105087601



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[fumsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Nomor : 2408/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 17 Muharram 1444 H
15 Agustus 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah
Jln. Ir. Juanda Kec.Karang Baru, Kab.Aceh Tamiang
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Sri Yulianti SA
N P M : 1805170041
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Aceh Tamiang

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

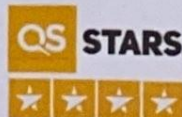
1. Pertinggal



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

NIDN : 0109086502



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama	: Sri Yulianti SA
NPM	: 1805170041
Tempat, Tanggal Lahir	: Kualasimpang, 27 Juli 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Jl. Sehati No.155A. Medan Perjuangan
Email	: yulisri5489@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah	: Drs.Syuibun Anwar
Nama Ibu	: Sri Astuti
Alamat	: Kualasimpang,Aceh Tamiang

3. Data Pendidikan

Sekolah Dasar	: SD Negeri 1 Percontohan
Sekolah Menengah Tingkat Pertama	: SMP Negeri 2 Kualasimpang
Sekolah Menengah Tingkat Atas	: SMA Negeri 1 Kejuruan Muda
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah SumateraUtara (UMSU)